

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN PSIKOLOGIS PEKERJA DEPARTEMEN  
LAUNDRY BAGIAN WASHING PT. X SEMARANG

FERRI KRISTİYANTO -- E2A009209

(2013 - Skripsi)

Penggunaan teknologi di tempat kerja dalam hal sarana dan prasarana akan menghasilkan suara atau bunyi tidak diinginkan yang akan menimbulkan gangguan kesehatan pada pekerja yaitu penyakit akibat kerja. Dampak kebisingan terhadap kesehatan yang terjadi pada tenaga kerja bisa berupa gangguan psikologis seperti gangguan kenyamanan, stres, susah tidur, mudah emosi, dan gangguan konsentrasi yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan intensitas kebisingan dengan gangguan psikologis pekerja departemen *laundry* bagian *washing* PT. X Semarang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional* dengan jenis penelitian *explanatory research* dan menggunakan pendekatan observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja *shift* pagi yang bekerja dibagian *washing* berjumlah 110 orang, sample yang diambil adalah 76 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data primer diperoleh dari hasil pengukuran kebisingan dan wawancara. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pekerja mengalami gangguan psikologis. Dari uji statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) diperoleh  $r = 0,894$  dengan nilai  $p\text{ value} = 0,000$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas kebisingan ada hubungan dengan gangguan psikologis pekerja departemen *laundry* bagian *washing* PT> X Semarang

**Kata Kunci:** Intensitas Kebisingan, Gangguan Psikologis